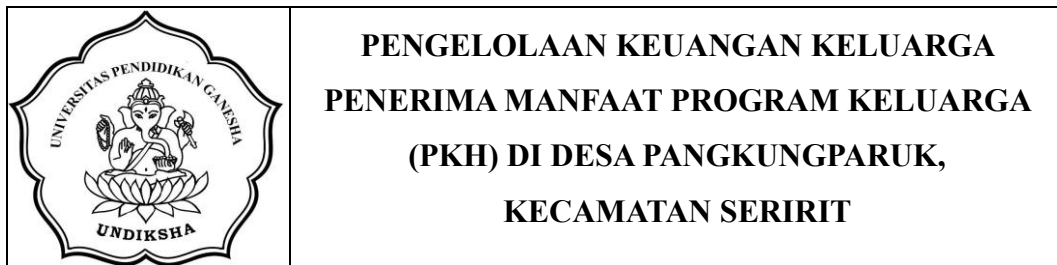


LAMPIRAN



Lampiran 01. Pedoman Wawancara



Yth. Bapak/Ibu Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

Pedoman wawancara ini disusun sebagai bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang saya laksanakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) mengenai cara mereka mengelola bantuan yang diterima, bagaimana alokasi dana dilakukan untuk berbagai kebutuhan keluarga, serta sejauh mana bantuan tersebut berdampak pada kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Seluruh informasi yang diberikan oleh narasumber akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Oleh karena itu, partisipasi dan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan sangat berarti dalam mendukung keberhasilan penelitian ini.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh informan yang bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman. Semoga pedoman wawancara ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan hasil penelitian nantinya dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam peningkatan efektivitas program bantuan sosial di tingkat desa.

Hormat Saya,

Wayan Yudiarsana

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Status dalam Keluarga :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Anggota Keluarga :

II. POLA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Tujuan: Menggali bagaimana penerima PKH merencanakan, mengatur, dan menggunakan keuangan rumah tangga mereka.

1. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengatur keuangan keluarga sehari-hari?
2. Apakah Ibu/Bapak membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan? Bisa dijelaskan bagaimana cara membuatnya?
3. Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan (makanan, sekolah, listrik, dll)?
4. Apakah ada pemasukan selain dari PKH? Misalnya hasil kerja atau usaha lain?
5. Apakah Bapak/Ibu mencatat pengeluaran dan pemasukan setiap bulan? Mengapa iya/tidak?
6. Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya menjadi prioritas?
7. Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan? Jika ya, untuk apa tabungan itu digunakan?
8. Pernahkah mengalami kekurangan uang sebelum pencairan bantuan berikutnya? Apa yang dilakukan?

III. PEMANFAATAN DANA BANTUAN PKH

Tujuan: Mengetahui bagaimana bantuan PKH dimanfaatkan dan dialokasikan.

1. Seberapa besar dana PKH yang biasanya diterima setiap pencairan?

2. Dalam satu tahun, berapa kali bantuan PKH dicairkan?
3. Bantuan PKH paling sering digunakan untuk keperluan apa saja? (Makanan, Pendidikan, Kesehatan, Usaha, Lainnya)
4. Apakah bantuan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga? Jika tidak, bagaimana cara mengatasinya?
5. Apakah pernah menggunakan bantuan untuk membuka usaha kecil atau modal kerja? Jelaskan.
6. Jika digunakan untuk pendidikan anak, untuk keperluan apa saja? (Seragam, Uang sekolah, Buku, dll)
7. Jika digunakan untuk kesehatan, untuk keperluan apa? (Obat, Kontrol ke Puskesmas, dll)
8. Apakah keluarga ikut kegiatan sosial atau pelatihan dari PKH?

IV. TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

Tujuan: Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

1. Apa kesulitan terbesar yang Ibu/Bapak alami dalam mengelola keuangan rumah tangga?
2. Apakah Ibu/Bapak merasa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan?
3. Bagaimana sikap keluarga terhadap penggunaan bantuan? Apakah langsung habis atau direncanakan penggunaannya?
4. Apakah pernah dipengaruhi lingkungan (tetangga, keluarga lain) dalam mengelola bantuan yang diterima?
5. Apakah pernah mendapat pelatihan atau bimbingan keuangan dari pendamping PKH?

V. DAMPAK BANTUAN PKH TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA

Tujuan: Menilai sejauh mana bantuan PKH berdampak terhadap kesejahteraan keluarga.

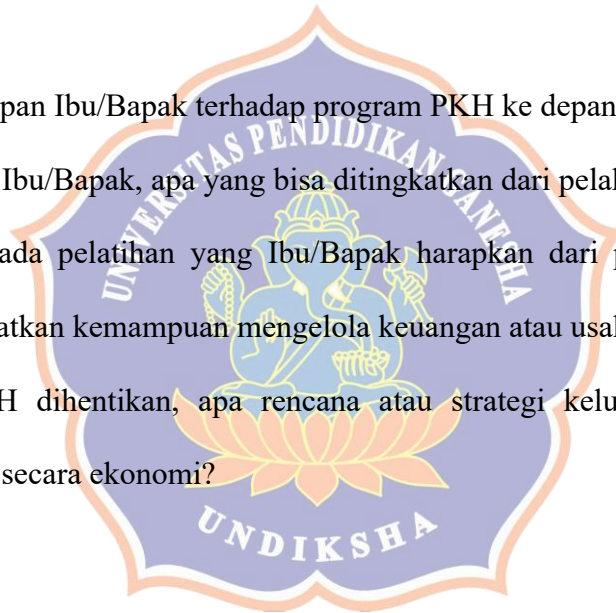
1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga sebelum menerima bantuan PKH?

2. Setelah menerima bantuan, apakah ada perubahan dalam kehidupan keluarga?
(Kebutuhan terpenuhi, Anak lebih rutin sekolah, Perbaiki rumah, dll)
3. Apakah bantuan PKH memberikan rasa aman atau meringankan beban hidup keluarga?
4. Bagaimana kondisi kesehatan anak atau anggota keluarga sekarang dibanding sebelum mendapat bantuan?
5. Apakah bantuan ini memberikan harapan untuk kehidupan yang lebih baik ke depan?

VI. HARAPAN DAN SARAN

Tujuan: Menggali aspirasi dan saran dari penerima manfaat untuk pengembangan program.

1. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap program PKH ke depannya?
2. Menurut Ibu/Bapak, apa yang bisa ditingkatkan dari pelaksanaan PKH?
3. Apakah ada pelatihan yang Ibu/Bapak harapkan dari pemerintah untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan atau usaha?
4. Jika PKH dihentikan, apa rencana atau strategi keluarga untuk tetap bertahan secara ekonomi?



Lampiran 02. Hasil Wawancara

Wawancara 1

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

Nama Informan : Made Gorsu

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : SMP

Jumlah Anggota Keluarga : 3 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

- Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?
- Informan : Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa

lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.



Wawancara 2

Nama : Komang Suparini

Usia : 34 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah

Jumlah Anggota Keluarga : 5 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.

Wawancara 3

Nama : Komang Darsini

Usia : 42 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam keluarga : Istri

Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah

Jumlah anggota keluarga : 5 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Informan: Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.

Wawancara 4

Nama: Made Sarining

Usia: 50 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Status dalam keluarga: Istri

Pendidikan terakhir: SD

Jumlah anggota keluarga: 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.

Wawancara 5

Nama: I Luh Kembarini

Usia: 27 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Status dalam keluarga: Istri

Pendidikan terakhir: SD

Jumlah anggota keluarga: 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.

Wawancara 6

Nama: Luh Suryani

Usia: 35 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Status dalam keluarga: Istri

Pendidikan terakhir: Tidak Sekolah

Jumlah anggota keluarga: 5 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan keluarga, meski keputusan penting tetap didiskusikan bersama pasangan agar lebih adil.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala. Pengelolaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebutuhan yang sudah dipahami.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran utama meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, serta pembayaran listrik. Tiga hal ini selalu menjadi prioritas setiap bulan.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, berupa pekerjaan seperti buruh, tani, ternak, atau pekerjaan serabutan yang menjadi sumber utama keluarga. Dana PKH hanya tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Yang diutamakan adalah kebutuhan dapur agar keluarga tetap bisa makan, baru setelah itu dipikirkan biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Tidak ada dana yang benar-benar ditabung. Jika ada sisa, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendesak, misalnya kesehatan atau keperluan sekolah mendadak.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah. Untuk menutupi kekurangan, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke tetangga dan kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk pendidikan anak, misalnya membayar SPP, membeli seragam, buku, dan perlengkapan sekolah. Kadang juga digunakan untuk kesehatan, seperti membeli obat jika ada anggota keluarga yang sakit ringan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, sehingga tetap membutuhkan tambahan dari pekerjaan utama suami atau pekerjaan sampingan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, terutama dalam pendidikan anak. Sebelum ada bantuan, kondisi ekonomi keluarga sangat kekurangan. Dengan adanya PKH, beban hidup lebih ringan dan kebutuhan pokok lebih terjangkau.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairannya lebih tepat waktu, serta ada pelatihan dari pemerintah agar penerima bisa lebih mandiri dalam mengelola keuangan maupun usaha kecil.

Wawancara 7

Nama : Luh Sarmi
Usia : 33 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Status dalam Keluarga : Istri
Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah
Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan sehari-hari, namun keputusan penting tetap didiskusikan bersama suami.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala berdasarkan pengalaman kebutuhan.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran rutin meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, dan listrik.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, dari pekerjaan serabutan, buruh harian, bertani, atau beternak yang menjadi pemasukan utama.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

Informan : Kebutuhan dapur untuk makan sehari-hari yang paling utama, baru setelah itu biaya sekolah.

Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?

Informan : Tidak ada tabungan tetap, jika ada sisa biasanya dipakai untuk kebutuhan mendesak.

- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk biaya pendidikan anak seperti seragam, buku, dan perlengkapan sekolah, kadang juga untuk kesehatan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, tetap memerlukan tambahan dari penghasilan utama keluarga.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, terutama meringankan biaya pendidikan anak dan kebutuhan dasar keluarga.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairan tepat waktu, dan ada pelatihan agar penerima lebih mandiri.

Wawancara 8

Nama : Made Sardiki

Usia : 55 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah

- Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

- Informan : Dalam rumah tangga, saya yang mengatur pengeluaran sehari-hari. Namun untuk keputusan besar, saya tetap berbicara dengan suami agar lebih adil dan seimbang.
- Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?
- Informan : Pengeluaran yang pasti ada setiap bulan adalah untuk kebutuhan makan, biaya sekolah anak, dan listrik. Itu sudah menjadi kewajiban utama kami.
- Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?
- Informan : Ada. Biasanya berasal dari pekerjaan buruh, bertani, atau pekerjaan serabutan. Pekerjaan itu yang jadi pemasukan utama, sedangkan PKH hanya sebagai tambahan.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Saya gunakan terutama untuk kebutuhan pendidikan anak, seperti membayar SPP, membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kadang juga untuk membeli obat.
- Pewawancara : Apakah dana PKH mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, tetapi jumlahnya belum bisa menutupi semua kebutuhan. Kami masih bergantung pada penghasilan dari pekerjaan sehari-hari.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapan saya program ini terus dilanjutkan, pencairannya lebih tepat waktu, dan kalau bisa ada tambahan pelatihan agar kami bisa mengelola keuangan lebih baik atau membuka usaha kecil.
- Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?
- Informan : Dalam rumah tangga, saya yang mengatur pengeluaran sehari-hari. Namun untuk keputusan besar, saya tetap berbicara dengan suami agar lebih adil dan seimbang.
- Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

- Informan : Pengeluaran yang pasti ada setiap bulan adalah untuk kebutuhan makan, biaya sekolah anak, dan listrik. Itu sudah menjadi kewajiban utama kami.
- Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?
- Informan : Ada. Biasanya berasal dari pekerjaan buruh, bertani, atau pekerjaan serabutan. Pekerjaan itu yang jadi pemasukan utama, sedangkan PKH hanya sebagai tambahan.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Saya gunakan terutama untuk kebutuhan pendidikan anak, seperti membayar SPP, membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kadang juga untuk membeli obat.
- Pewawancara : Apakah dana PKH mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, tetapi jumlahnya belum bisa menutupi semua kebutuhan. Kami masih bergantung pada penghasilan dari pekerjaan sehari-hari.



Wawancara 9

Nama : Made Sarining

Usia : 50 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan sehari-hari, namun keputusan penting tetap didiskusikan bersama suami.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala berdasarkan pengalaman kebutuhan.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran rutin meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, dan listrik.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, dari pekerjaan serabutan, buruh harian, bertani, atau beternak yang menjadi pemasukan utama.

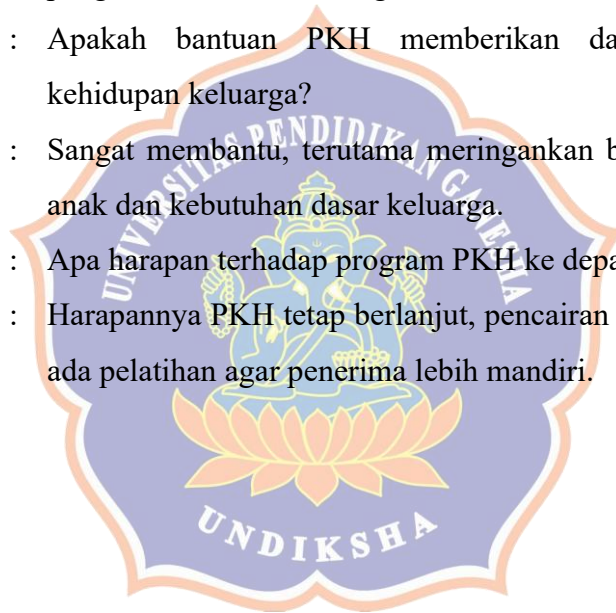
Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

Informan : Kebutuhan dapur untuk makan sehari-hari yang paling utama, baru setelah itu biaya sekolah.

Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?

Informan : Tidak ada tabungan tetap, jika ada sisa biasanya dipakai untuk kebutuhan mendesak.

- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk biaya pendidikan anak seperti seragam, buku, dan perlengkapan sekolah, kadang juga untuk kesehatan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, tetap memerlukan tambahan dari penghasilan utama keluarga.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, terutama meringankan biaya pendidikan anak dan kebutuhan dasar keluarga.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairan tepat waktu, dan ada pelatihan agar penerima lebih mandiri.



Wawancara 10

Nama : Luh Suparmini

Usia : 41 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : SMP

Jumlah Anggota Keluarga : 5

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Dalam rumah tangga, saya yang mengatur pengeluaran sehari-hari. Namun untuk keputusan besar, saya tetap berbicara dengan suami agar lebih adil dan seimbang.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran yang pasti ada setiap bulan adalah untuk kebutuhan makan, biaya sekolah anak, dan listrik. Itu sudah menjadi kewajiban utama kami.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada. Biasanya berasal dari pekerjaan buruh, bertani, atau pekerjaan serabutan. Pekerjaan itu yang jadi pemasukan utama, sedangkan PKH hanya sebagai tambahan.

Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?

Informan : Saya gunakan terutama untuk kebutuhan pendidikan anak, seperti membayar SPP, membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kadang juga untuk membeli obat.

Pewawancara : Apakah dana PKH mencukupi kebutuhan keluarga?

Informan : Bantuan PKH sangat membantu, tetapi jumlahnya belum bisa menutupi semua kebutuhan. Kami masih bergantung pada penghasilan dari pekerjaan sehari-hari.

- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapan saya program ini terus dilanjutkan, pencairannya lebih tepat waktu, dan kalau bisa ada tambahan pelatihan agar kami bisa mengelola keuangan lebih baik atau membuka usaha kecil.
- Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?
- Informan : Dalam rumah tangga, saya yang mengatur pengeluaran sehari-hari. Namun untuk keputusan besar, saya tetap berbicara dengan suami agar lebih adil dan seimbang.
- Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?
- Informan : Pengeluaran yang pasti ada setiap bulan adalah untuk kebutuhan makan, biaya sekolah anak, dan listrik. Itu sudah menjadi kewajiban utama kami.
- Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?
- Informan : Ada. Biasanya berasal dari pekerjaan buruh, bertani, atau pekerjaan serabutan. Pekerjaan itu yang jadi pemasukan utama, sedangkan PKH hanya sebagai tambahan.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Saya gunakan terutama untuk kebutuhan pendidikan anak, seperti membayar SPP, membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kadang juga untuk membeli obat.
- Pewawancara : Apakah dana PKH mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Bantuan PKH sangat membantu, tetapi jumlahnya belum bisa menutupi semua kebutuhan. Kami masih bergantung pada penghasilan dari pekerjaan sehari-hari.

Wawancara 11

Nama : Made Yasmini

Usia : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : SMP

Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Biasanya istri yang mengatur keuangan sehari-hari, namun keputusan penting tetap didiskusikan bersama suami.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak membuat catatan tertulis, hanya dihitung sederhana di kepala berdasarkan pengalaman kebutuhan.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Pengeluaran rutin meliputi kebutuhan dapur, biaya sekolah anak, dan listrik.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, dari pekerjaan serabutan, buruh harian, bertani, atau beternak yang menjadi pemasukan utama.

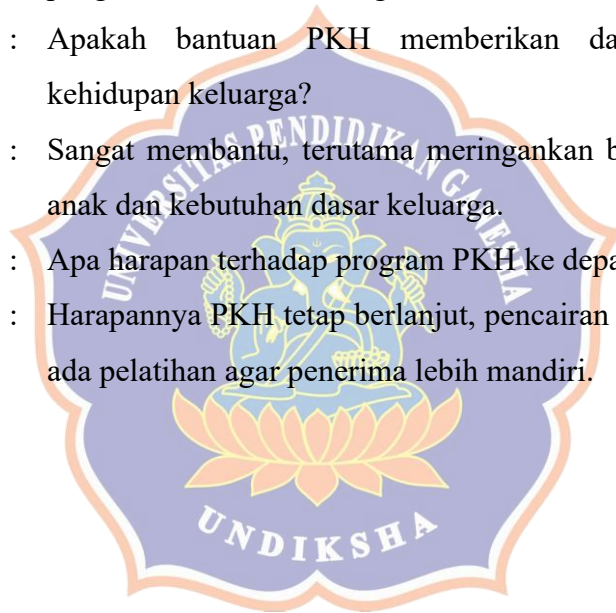
Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

Informan : Kebutuhan dapur untuk makan sehari-hari yang paling utama, baru setelah itu biaya sekolah.

Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?

Informan : Tidak ada tabungan tetap, jika ada sisa biasanya dipakai untuk kebutuhan mendesak.

- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Pernah, biasanya mencari pekerjaan tambahan, berjualan kecil-kecilan, atau meminjam ke kerabat.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Sebagian besar untuk biaya pendidikan anak seperti seragam, buku, dan perlengkapan sekolah, kadang juga untuk kesehatan.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak sepenuhnya cukup, tetap memerlukan tambahan dari penghasilan utama keluarga.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, terutama meringankan biaya pendidikan anak dan kebutuhan dasar keluarga.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Harapannya PKH tetap berlanjut, pencairan tepat waktu, dan ada pelatihan agar penerima lebih mandiri.



Wawancara 12

Nama : Kadek Santini

Usia : 39 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status dalam Keluarga : Istri

Pendidikan Terakhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 orang

Pewawancara : Siapa yang biasanya mengatur keuangan keluarga sehari-hari?

Informan : Umumnya saya sebagai istri yang mengatur kebutuhan keuangan sehari-hari. Namun, untuk hal-hal yang sifatnya besar, tetap saya bicarakan bersama suami supaya keputusan lebih bijak.

Pewawancara : Apakah membuat anggaran atau perencanaan keuangan bulanan?

Informan : Tidak ada catatan khusus yang tertulis, biasanya hanya dihitung secara sederhana di pikiran dengan menyesuaikan pengalaman serta kebutuhan rumah tangga.

Pewawancara : Apa saja pengeluaran rutin keluarga setiap bulan?

Informan : Kebutuhan tetap setiap bulan meliputi belanja bahan pokok untuk makan, biaya sekolah anak-anak, dan juga tagihan listrik rumah.

Pewawancara : Apakah ada pemasukan lain selain PKH?

Informan : Ada, penghasilan utama justru berasal dari pekerjaan seperti buruh harian, bertani, beternak, atau pekerjaan serabutan lainnya. Bantuan PKH hanya menjadi tambahan untuk kebutuhan tertentu.

Pewawancara : Jika dana terbatas, kebutuhan apa yang biasanya diprioritaskan?

- Informan : Yang paling diprioritaskan tentu kebutuhan makan keluarga. Setelah itu, baru dialokasikan untuk biaya sekolah dan kebutuhan lain bila memungkinkan.
- Pewawancara : Apakah ada dana yang ditabung setiap bulan?
- Informan : Hampir tidak ada tabungan tetap. Kalau pun ada sisa uang, biasanya segera terpakai untuk kebutuhan mendadak seperti biaya kesehatan atau kebutuhan sekolah yang muncul tiba-tiba.
- Pewawancara : Apakah pernah mengalami kekurangan sebelum pencairan PKH berikutnya?
- Informan : Sering mengalami kekurangan. Biasanya disiasati dengan mencari tambahan pekerjaan, membuka usaha kecil-kecilan di rumah, atau meminjam sementara kepada saudara maupun tetangga.
- Pewawancara : Untuk apa saja dana PKH digunakan?
- Informan : Mayoritas dipakai untuk menunjang pendidikan anak, seperti membayar uang sekolah, membeli seragam, serta alat tulis. Kadang dana juga dipakai untuk keperluan kesehatan, misalnya membeli obat saat ada anggota keluarga sakit.
- Pewawancara : Apakah dana PKH cukup mencukupi kebutuhan keluarga?
- Informan : Tidak cukup untuk menutup semua kebutuhan, karena jumlah bantuan terbatas. Penghasilan utama keluarga tetap menjadi tumpuan.
- Pewawancara : Apakah bantuan PKH memberikan dampak terhadap kehidupan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, terutama dalam mengurangi beban biaya sekolah anak. Sebelum ada PKH, beban terasa jauh lebih berat, sedangkan sekarang kebutuhan dasar sedikit lebih ringan.
- Pewawancara : Apa harapan terhadap program PKH ke depan?
- Informan : Saya berharap program ini terus berjalan, pencairannya lebih teratur, dan ditambah dengan program pendampingan atau

pelatihan usaha agar keluarga penerima bisa lebih mandiri secara ekonomi.



Lampiran 03. Dokumentasi

